PENGARUH *RETURN ON ASSETS* AND *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND TOTAL TURNOVER ASSETS ON PROFIT GROWTH

(Survey of Sub-Sector Companies of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period)

Pembimbing:
Dr. Sri Dewi Anggadini, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Oleh:
Bayu Sunaryadi
21115082

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : Bayu.sunaryadi@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on Bank Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The purpose of this research is to find out the magnitude of the effect of Return On Assets and Total Assets Turnover on Earnings Growth..

The method used is descriptive is tsand verification methods with a quantitative approach. The sample of analysis in this research is the 10 financial statements in the Banking Sub Sector for 5 periods. The data analysiss technique used in this research is The Statistical Package For The Social Sciences using IBM SPSS 24 Software.

The results of this research indicate that Return On Assets has a significant and positive correlation on Profit Growth, meaning that the higher the Return On Assets the higher the Profit Growth. Total Assets Turnover has a significant effect and a positive correlation on Profit Growth meaning the better the Total Assets Turnover will increase the Profit Growth and vice versa.

Keywords: Return On Assets, Total Assets Turnover and Profit Growth.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan dalam mendirikan suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, laba *(income)* adalah peningkatan pendapatan yang didapat dari modal yang dipertaruhkan, perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal itu dinamakan perubahan laba, perubahan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba (Subramanyam, 2014:109).

Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi deviden yang akan diterima dimasa mendatang, laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan, dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahan (Windy, 2012:2).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan, melalui anasila tersebut dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan, sehingga kita dapat menilai hal apa yang telat dicapai dimasa lalu dan di masa yang sedang berjalan (Munawir, 2013:68).

Berdasarkan studi kasus pada perusahaan sub sektor Bank eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018 diketahui fenomena yang terjadi pada PT Pembangunan Daerah mencatat *ROA* menurun sebesar 3,12% pada tahun 2018 menjadi 2,97% , sementara aset tumbuh drastis 21,68% yang menjadi Rp.62,68 triliun. Sehingga laba bersih nya tumbuh 8,17% dari Rp 1,15 triliun menjadi Rp.1,26 Triliun.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1) H_1 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
2) H_2 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

A. Kajian Pustaka

1. Return On Assets

Menurut Kasmir (2015:201) menyatakan bahwa *"Return On Assets* adalah rasio yang menunjukan hasil (laba) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Menurut Arief Sugiyono (2015:132) menyatakan bahwa "Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada".

Sedangkan menurut Sofyan S.Harahap (2015 :305) menyatakan "*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva".

Adapun indikator untuk *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

Ket :

- Laba Bersih : Laba bersih setelah pajak *(Earning After Tax/EAT)*
- Total Aktiva :Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap

Berdasarkan pengertian diatas *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukan besar laba bersih atas jumlah aktiva yang digunakan.

2. Total Assets Turnover

Menurut J.P. Sitanggang (2014:27) menyatakan bahwa "Rasio *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh assets perusahaan". Menurut Dwi Prastowo (2011:94) rasio *Total Assets Turnover* adalah "Rasio yang mengukur seberapa efesien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan".

Sedangkan Menurut Hanafi (2009:78) menyatakan bahwa "Rasio *Total Assets Turnover* mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut".

Adapun indikator untuk *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

$$Total\ Turnover = \frac{penjualan}{total\ aktiva} X\ 100$$

Ket :

- Penjualan : Penerimaan dari sebuah aktivitas transaksi jual beli
- Total aktiva : Penjumlahan aktiva lancer dan aktiva tetap

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk mengukur seberapa efesien perusahaan dalam menghasilkan penghasilan berdasarkan aktiva.

.

3. Pertumbuhan Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:310) Pertumbuhan laba adalah :"Rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya". Menurut Mahmud M.H dan Abdul Halim (2012:95) menyatakan bahwa "Kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase.

Menurut Dewi Utara, dkk (2014:67), menyebutkan bahwa "Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba disetiap periode ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya".

Adapun indikator untuk Pertumbuhan Laba adalah sebagai berikut :

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{Laba\ Bersih_t - Laba\ Bersih_{t-1}}{Laba\ Bersih_{t-1}} x\ 100\%$$

Ket :

- Laba Bersih(t) : Laba bersih tahun sekarang
- Laba Bersih(t-1) : Laba bersih tahun lalu

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pertumbuhan laba adalah Rasio yang menggambarkan perusahaan dalam kenaikan atau penurunan laba dibanding tahun sebelumnya.

B. Kerangka Pemikiran

1. *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Kasmir, (2016:202) menyatakan bahwa ”*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan selain itu berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dalam mengelola investasi dari keseluruhan operasi perusahaan.”

Munawir (2013:89) menyatakan bahwa “*Return On Assets* berfungsi untuk efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin *besar Return On Assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi pengggunaan asset. Semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pertumbuhan laba.”

2. *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Toto Prihadi (2012:255) menyatakan bahwa “Meningkatnya rasio *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak maka rasio *Total Asset Turnover* semakin baik karena kemampuan memperoleh laba pun semakin besar

Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2010:60) menyatakan Semakin cepat *Total Assets turnover* perusahaan semakin besar peerolehan laba dan menyebabkan Pertumbuhan Laba menjadi meningkat.

C. Hipotesis

H_1 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_2 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

III. Objek dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Menurut(Sugiyono,2017:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah berarti penelitian tersebut didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, data yang diperoleh ialah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, tujuan dan kegunaan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji kebenaran teori yang telah dinyatakan oleh para ahli dengan diujinya hipotesis mengenai *Return On Asset, Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Laba.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dimana terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Return On Assets dan Total Assets Turnover* , sedangkan variabel dependen terdiri dari Pertumbuhan Laba.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014 hingga 2018 yang berjumlah 215 laporan keuangan dari 43 perusahaan.

D. Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri adalah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan.

Sampel pada perusahaan sub sektor bank yang digunakan yaitu sebanyak 10 perusahaan dengan laporan keuangan sebanyak 50 laporan keuangan periode 2014-2018.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1.* Analisis Deskriptif *Return On Assets

Nilai *Return On Assets* terendah dikarenakan oleh karena Rugi operasional terutama disebabkan beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan yang meningkat signifikan, sedangkan yang tertinggi dikarenakan pertumbuhan bisnis di bidang kredit dan penghimpunan dana.

2. Analisis Deskriptif *Total Assets Turnover*

Nilai *Total Asset Turnove*r terendah dikarenakan akun penempatan pada Bank Indonesia menurun secara signifikan . Sedangkan yang teringgi dikarenakan adanya pertumbuhan dana pihak ketiga, pertambahan laba dan revaluasi aktiva tetap yang cukup signifikan.

3. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Laba

Nilai Pertumbuhan Laba terendah dikarenakan menurunnya Pendapatan operasional. Sedangkan yang teringgi dikarenakan kenaikan pendapatan portofolio kredit dan efek-efek.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat dikethaui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 5,628 dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,01174. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (5,628 > 2,01174) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Koefisien determinasi parsial variabel *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur menggunakan Pertumbuhan Laba yaitu sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,6% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini biaya operasional, biaya kualitas, biaya operasional, perputaran persediaan, hutang, modal kerja, arus kas operasi dan lain-lain Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilyanti (2017) menunjukan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan semakin tinggi *return on assets* menunjukan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Azeria (2017) bahwa penelitian ini menunjukan secara parsial *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian penelitian Heikal (2015) bahwa penelitian ini menunjukan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat dikethaui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2818 dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,01174. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,818> 2,01174) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Koefisien determinasi parsial variabel *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur menggunakan Pertumbuhan Laba yaitu sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya operasional, biaya kualitas, biaya operasional, perputaran persediaan, hutang, modal kerja, arus kas operasi dan lain-lain. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menunjukkan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dimana semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan demikian semakin efektif perputaran aset maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2010:60) menyatakan Semakin cepat *Total Assets turnover* perusahaan semakin besar peerolehan laba dan menyebabkan Pertumbuhan Laba menjadi meningkat. Teori ini sesuai dengan peneliti Purwanto dan Chelsea (2016) bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan peneliti Intan Puspitasari (2015) yang menunjukan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Hapsari (2007) menunjukan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio *total assets turnover* mencerminkan tingkat efesiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar dan aktiva tetapnya untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin cepat perputaran aktivanya, maka pendapatan yang diperoleh makin besar sehingga pertumbuhan laba meningkat.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan dan korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Besarnya nilai *Return On Assets* akan searah dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan selain itu berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dalam mengelola investasi dari keseluruhan operasi perusahaan. Hal ini tentu saja menarik bagi investor dengan harapan bahwa uang yang diinvestasikan terhadap sektor perbankan tersebut akan mampu memberikan keuntungan, sehingga jika banyaknya investor yang menginvestasikan akan menambah profitablitas yang didapat
2) *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan dan korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Besarnya nilai *Total Assets Turnover* akan diikuti dengan meningkatnya nilai

Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak maka rasio Total Asset Turnover semakin baik karena kemampuan memperoleh laba pun semakin besar.

B. Saran

1. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan :

1) *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan dan korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Besarnya nilai *Return On Assets* akan searah dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan selain itu berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dalam mengelola investasi dari keseluruhan operasi perusahaan. Hal ini tentu saja menarik bagi investor dengan harapan bahwa uang yang diinvestasikan terhadap sektor perbankan tersebut akan mampu memberikan keuntungan, sehingga jika banyaknya investor yang menginvestasikan akan menambah profitablitas yang didapat.

2) *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan dan korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Besarnya nilai *Total Assets Turnover* akan diikuti dengan meningkatnya nilai Pertumbuhan Laba. Hal tersebut disebabkan karena *Total Assets Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak maka rasio Total Asset Turnover semakin baik karena kemampuan memperoleh laba pun semakin besar.

2. Saran Akademik

1) Bagi Pengembang Ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Return On Assets, Total Assets Turnover* dan Pertumbuhan Laba, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

2) Bagi Peneliti Lain
Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda seperti penambahan variabel biaya operasional, biaya kualitas, biaya operasional, perputaran persediaan, hutang, modal kerja, arus kas operasi dan lain-lain agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum. Selain itu sebaiknya peneliti berikutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan untuk semua jenis perusahaan.

II. Daftar Pustaka

Abdul Halim dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisi Laporan Keuangan. Edisi 4*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group

Danang Sunyoto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS

Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi ketiga* Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M dan Halim A. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3*. UPP STIM YPKN, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10.* Jakarta: Rajawali Pers.

J.P Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Mitra Wacana 12345Media.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.

Windi Hartini. 2012. *Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Management Analysis Journal 1 (2) (2012).*

Lampiran

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.06646568
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.084
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

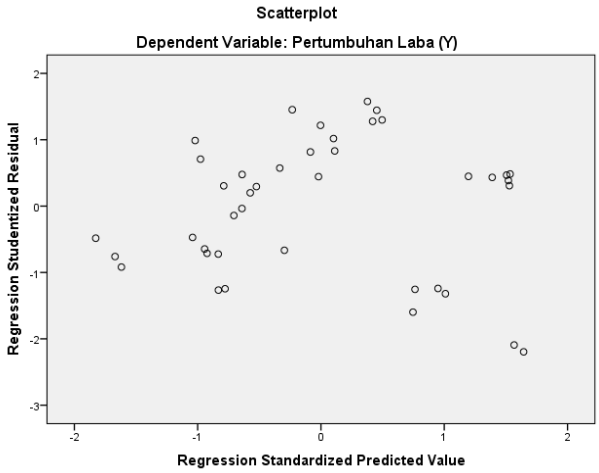

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbi
1	.511[a]	.261	.230	6117962654145.237	

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

Tabel 4.8
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.936	1.069
	TATO (X2)	.936	1.069

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.264	.034		66.245	.000
	ROA (X_1)	6.229	1.107	.615	5.628	.000
	TATO (X_2)	1.389	.493	.308	2.818	.008

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi *Return On Assets* dengan Pertumbuhan Laba

Correlations

Control Variables			ROA (X1)	Pertumbuhan Laba (Y)
TATO (X2)	ROA (X1)	Correlation	1.000	.674
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	38
	Pertumbuhan Laba (Y)	Correlation	.674	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	38	0

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi *Total Assets Turnover* dengan Pertumbuhan Laba

Correlations

Control Variables			TATO (X2)	Pertumbuhan Laba (Y)
ROA (X1)	TATO (X2)	Correlation	1.000	.416
		Significance (2-tailed)	.	.008
		df	0	38
	Pertumbuhan Laba (Y)	Correlation	.416	1.000
		Significance (2-tailed)	.008	.
		df	38	0

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2019)